

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan. (Suharsimi arikunto, 2009) Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi ataupun sampel. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, mengumpulkan datanya menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuannya adalah untuk uji hipotesis yang telah ditentukan. (Siyoto, S., & Sodik, A., 2015)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Dengan turun ke lapangan membagikan kuesioner yang disediakan dan melakukan wawancara terhadap sumber data, dan melakukan pengamatan apa yang dilakukan mahasiswa saat berada di kedai kopi, motif pembelian, serta pengaruh yang mendukung untuk pergi ke kedai tersebut. (Muslich, Anshori, Iswati, Sri, 2009).

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun

psikologis (Muslich, Anshori, Iswati, Sri, 2009). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan keberadaan kedai kopi terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Banjarmasin

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan kepada Mahasiswa yang berada di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, dan Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin 47681 mahasiswa (sumber data 2021).

Tabel II. Jumlah Mahasiswa Universitas

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	12.058
2	Universitas Lambung Mangkurat di Banjarmasin	18.799
3	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari di Banjarmasin	16.824
TOTAL		47.681

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (sugiyono, 2011). Untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = nilai presisi 90% atau sig. 10% (0,1)

Dari rumus di atas, maka besarnya jumlah sampel (n) adalah sebagai berikut:

$$n = 47681 / (47681 (0,1)^2 + 1)$$

$$n = 47681 / (47681 (0,01) + 1)$$

$$n = 47681 / 477,81$$

$$n = 99.79 \text{ (dibulatkan)}$$

$$n = 100$$

hasil dari pengolahan data populasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk jumlah sampel pada penelitian ini adalah sejumlah 100 mahasiswa yang masih pendapatannya dari penghasilan orang tua. Dan setiap kampus di ambil dari setiap fakultas dengan jumlah sampel mahasiswa yang didapatkan satu universitas di bagi dengan jumlah fakultas di universitas yang ada di Banjarmasin.

Tabel III. Sampel penelitian

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Islam Negri Antasari	
	1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	7
	2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	7
	3) Fakultas Syariah	7
	4) Fakultas Dakwah dan Komunikasi	6
	5) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	6
	Jumlah	33
2	Universitas Lambung Mangkurat	
	1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	7
	2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis	7
	3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	7
	4) Fakultas Hukum	7
	5) Fakultas Kedokteran	6
	Jumlah	34
3	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari	
	1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4
	2) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	4
	3) Fakultas Ekonomi	4
	4) Fakultas Pertanian	4
	5) Fakultas Studi Islam	4
	6) Fakultas Teknik	4
	7) Fakultas Kesehatan Masyarakat	3
	8) Fakultas Hukum	3
	9) Fakultas Teknologi Informasi	3
Jumlah	33	
Total		100

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka, menggunakan sumber data primer pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Dan sumber data primer melalui tangan kedua (Domonikus Dolet Unradjan, 2019).

1. Data pokok

Data pokok yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. sumber data pokok dalam penelitian ini adalah pengaruh gaya hidup dan keberadaan kedai kopi terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Banjarmasin yang didapat dari hasil kuesioner yang meliputi.

- a Data yang berkaitan dengan gaya hidup mahasiswa dalam perilaku keuangan.
- b Data yang berkaitan dengan keberadaan kedai kopi terhadap pengaruh gaya hidup mahasiswa.
- c Data yang berkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa tentang keberadaan kedai kopi yang telah mempengaruhi gaya hidup mahasiswa.

2. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama melalui instrumen wawancara dan observasi. Data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- a Pengamatan Keadaan kedai kopi di banjarmasin.
- b Pengamatan Jumlah konsumen kedai kopi setiap malam.
- c Hasil wawancara dari owner/barista di kedai kopi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan alat bantu lembar angket (*questionnaire*), panduan Observasi dan panduan wawancara list pertanyaan sebagai instrumen penelitian (Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Tofan Ali Achmadi, 2020).

1. Lembar angket/Questioner

Angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda (\surd) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Hasil yang nantinya diperoleh dari penyebaran kuesioner ini adalah tanggapan dari responden dalam hal ini mahasiswa tentang pengaruh gaya hidup dan keberadaan kedai kopi terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Banjarmasin. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang bersumber dari indikator variabel penelitian.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tertentu dengan menggunakan angket. Menurut penuturan Morissan pada skala likert peneliti harus merumuskan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan tertentu dan responden mempunyai

hak untuk memilih apakah ia sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan berbagai pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Untuk setiap pertanyaan memiliki nilai yang berbeda yang nantinya seluruh jawaban dari responden akan dijumlahkan berdasarkan nilainya sehingga dapat menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu (Morissan, 2015:88).

Pengukuran sikap, pendapat dan persepsi dari responden mempunyai variasi nilai atas jawaban yang responden berikan. Nilai atas variasi responden tersebut memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel IV. Pedoman Nilai Jawaban Angket

No	Simbol	Penjelasan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. (Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, 2007)

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan dan teknik observasi terbuka. Yang dimaksud dengan

teknik observasi non partisipan, yakni pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. (moleong, Lexy J, 2016)

3. wawancara

Wawancara mengasumsikan bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk berpendapat. Setiap orang memiliki pandangan dan perasaan mengenai fakta sosial tertentu. Informasi bisa diakses melalui wawancara dengan bertanya pada mereka. wawancara cocok digunakan bagi peneliti yang ingin memahami dan meneorikan isu sosial. (indra Bastian,Rijadh Djatu Winardi,Dewi Fatmawati, 2018)

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2014) Data tersebut disajikan dan diklasifikasikan dalam bentuk tabel-tabel dan kemudian data tersebut dihitung dengan menggunakan model statistik. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan program IBM *SPSS (Statistical Package for Social Science)* untuk windows. Adapun analisis yang digunakan yaitu uji validitas dan reabilitas.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Validasi mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup untuk menggambarkan arti yang sebenarnya dari suatu konsep yang sedang diteliti. Dapat dikatakan bahwa suatu instrumen pengukuran yang valid

mengukur apa yang seharusnya diukur. Menentukan validitas pengukuran memerlukan suatu evaluasi terhadap kaitan antara definisi operasional dengan definisi konseptual. Hal ini dikarenakan validitas menjelaskan suatu ukuran yang secara tepat dapat menggambarkan konsep yang ingin diukur (Morissan, 2015).

Ghozali berpendapat uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlation item total correlation*) dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dengan $\alpha = 5\%$, kriteria untuk penilaian uji validitas adalah sebagai berikut: (Ghozali, Imam, 2016)

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan tersebut valid.

$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan tidak valid.

b. Uji reabilitas

Reabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Pengukuran dapat dikatakan *reliable* atau dapat diandalkan jika jawaban yang diberikan konsisten. Jika suatu pengukuran konsisten dari satu waktu ke waktu lainnya, maka pengukuran itu dapat diandalkan dan dapat dipercaya dalam derajat tertentu, begitulah yang berlaku dalam penelitian (Morissan, 2015).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dengan model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui hasil pengujian data memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat *Normal Probability Plot*. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik (Ghozali, Imam, 2013).

Uji normalitas dapat dilihat dengan uji *Kolmogrov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi dibawah dari 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, namun apabila nilai signifikansinya di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. penerapan uji *Kolmogrov Smirnov* adalah jika signifikansi di atas 0,05 berarti data yang akan diuji tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, jadi data tersebut dikatakan normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu observasi dengan yang lain. Apabila varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jenis regresi yang baik adalah jenis homoskedastisitas. Pada pengujian data *crosssection* kebanyakan mengandung situasi heteroskedastisitas, karena data-data ini mengumpulkan data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Ghozali, Imam, 2016)

Uji *glejser* digunakan untuk melakukan pengujian ini. Uji *glejser* menyarankan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, Imam, 2016), berikut adalah rumusnya:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Sebagai kriteria dikatakan terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah apabila nilai signifikansi dibawah tingkat kepercayaan 0,05, yang berarti bahwa apabila signifikansinya $> 0,05$ maka penelitian dapat dilanjutkan. Metode lain yang bisa digunakan yaitu meyakinkan bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot, yaitu dengan membuat grafik plot nilai prediksi variabel dependen terstandarisasi (ZPRED) dengan Residual standar (SRESID). Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot SRESID dengan ZRESID

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Cara mendeteksi terhadap adanya multikolinearitas pada model regresi ini adalah:

- 1) Besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF), pedoman suatu model regresi bebas multikolinearitas yaitu memiliki nilai $VIF \leq 10$.
- 2) Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu memiliki nilai $Tolerance \geq 0,1$.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah diantara nol dan satu. Semakin besar nilainya maka semakin kuat kemampuan menjelaskan tentang variabel dependen yang dilakukan oleh variabel independen. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilainya maka semakin lemah kemampuan variabel independen dalam hal menjelaskan variabel dependen (Suliyanto, 2011)

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, Imam, 2016) Menurut Ghozali, uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi yang terdapat pada F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan:

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$

Membuat hipotesis dengan kasus pengujian F test:

- 1) H_0 : $b_1, b_2, = 0$, maka tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen (Keberadaan kedai kopi, gaya hidup) secara simultan terhadap variabel dependen (Perilaku keuangan mahasiswa).
- 2) H_a : $b_1, b_2, > 0$, maka ada pengaruh signifikan dari variabel independen (Keberadaan kedai kopi, gaya hidup) secara simultan terhadap variabel dependen (Perilaku keuangan mahasiswa).

c. Uji Signifikansi Parametrik Individual/Parsial (Uji t)

Uji parametrik merupakan instrumen statistik yang digunakan untuk meneliti seberapa sering hasil pengamatan dapat terjadi. Salah satu metode ujinya yaitu uji-t yang digunakan untuk membandingkan *mean* atau nilai rata-rata sampel yang diamati dengan nilai rata-rata yang diharapkan secara normal dari distribusi nilai rata-rata. Uji-t membandingkan nilai rata-rata satu sama lain untuk menentukan adanya signifikansi statistik (Morissan, 2015).

Menurut Ghozali, uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, Imam, 2016) Pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel bebas (Keberadaan kedai kopi, gaya hidup) terhadap variabel terikat (Perilaku keuangan mahasiswa) berpengaruh secara parsial atau terpisah.

Tingkat signifikansi dari uji t ini yaitu 5% (0,05). Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. namun sebaliknya apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya adalah variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Rumus yang digunakan untuk bersama-sama menghitung nilai

efektivitas, kemudahan dan kegunaan. Model persamaan linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Perilaku keuangan mahasiswa

a : Koefisien konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Keberadaan kedai kopi

X_2 : Gaya hidup

e : Residual Error dari masing-masing variabel

